

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah internal auditor dan pegawai yang bekerja pada sektor perbankan di kota Semarang dan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2006 terdapat 424 bank di kota Semarang. Berikut data perbankan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Data Penyebaran Kuesioner

Nama Bank	Kuesioner yang dibagikan	Kuesioner yang kembali	
		Karyawan	IA
Bank BNI (Karangayu)	10	6	1
Bank BCA (Gang Tengah)	5	4	0
Bank BCA (Pemuda)	20	13	6
Bank Maybank (Sultan Agung)	10	6	1
Bank BNI (Banyumanik)	15	10	1
Bank Mandiri (Pahlawan)	5	0	0
Bank Mandiri (Pemuda)	5	0	0
Bank Jateng Semarang (Cabang Utama)	5	0	0
Bank Artha Graha (Pemuda)	5	0	0
Bank BRI (Ahmad Yani)	5	0	0
Jumlah Responden	85	39	9

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 85 kuesioner yang dibagikan pada 10 bank di Kota Semarang, terdapat 48 kuesioner yang

dikembalikan dan dapat diolah untuk responden karyawan 39 orang dan 9 untuk IA (Internal auditor).

4.2. Gambaran Umum Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran umum responden yang meliputi jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan, masa kerja dan gaji:

Tabel 4.2. Gambaran Umum Responden

Demografi		Orang	KK	SPI	PM	K
			Mean	Mean	Mean	Mean
Jenis kelamin	Perempuan	30	3.9200	4.0627	4.7741	2.0000
	Laki-laki	9	4.3111	4.1022	4.5309	1.5926
Umur	< 30 th	3	4.0222	4.0711	4.7099	1.9167
	≥ 30 th	36	3.8667	4.0800	4.8148	1.7778
Jabatan	Teller	18	4.0111	4.1889	4.7716	1.8889
	Put	1	2.8000	3.4400	5.6667	3.8333
	Frontliner	1	4.0000	4.0000	4.0000	3.8333
	CSD	2	4.1000	4.4600	6.5000	1.0000
	CSO	7	4.3429	3.9429	4.0794	1.5238
	FE	2	3.2000	3.7600	3.9444	2.0000
	Marketing	5	4.3200	3.9760	4.5111	2.0000
	AO	2	3.4000	4.0200	5.7222	2.0000
	RO	1	4.0000	4.0000	5.0000	2.0000
	Pendidikan	SMA masih kuliah	1	5.0000	4.6400	6.2222
Diploma		3	4.2000	4.2267	4.7037	3.2222
Sarjana (S1)		35	3.9657	4.0423	4.6762	1.8190
Masa kerja	< 3th	21	4.0095	3.8629	4.8042	2.3016
	3-5 th	16	4.0000	4.3100	4.7639	1.4583
	>5 th	2	4.1000	4.3600	3.4444	1.3333
Gaji	1-3 jt	1	2.8000	3.4400	5.6667	3.8333
	3-5jt	25	4.1600	4.0192	4.9111	2.1267
	>5 jt	13	3.8154	4.2215	4.2735	1.1333

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa ternyata sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu ada 30 orang sedangkan yang laki-laki berjumlah 9 orang. Dilihat dari umurnya

sebagian besar berumur diatas 30 tahun yaitu 36 orang dan berpendidikan S1 (35 orang), jabatannya Teller (18 orang) serta memiliki masa kerja dibawah 3 tahun (21 orang), gajinya antara 3-5 juta Rp (25 orang).

Ditinjau dari variabel KK (kesesuaian kompensasi) dan SPI (efektivitas sistem pengendalian internal), laki-laki memiliki nilai rata-rata atau means lebih tinggi, sedangkan untuk variabel PM (penalaran moral) perempuan lebih tinggi, untuk variabel K (Kecurangan/*fraud*) perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

Ditinjau dari umurnya, untuk variabel KK (kesesuaian kompensasi) dan SPI, rata-rata tertinggi adalah mereka yang berumur kurang dari 30 tahun, untuk variabel PM (penalaran moral) nilai rata-rata tertinggi adalah mereka yang berumur diatas 30 tahun, untuk variabel K (Kecurangan/*fraud*) nilai rata-rata tertinggi adalah mereka yang berumur kurang dari 30 tahun.

Dilihat dari jabatannya, untuk variabel KK (kesesuaian kompensasi), rata-rata tertinggi adalah mereka dengan jabatan marketing, untuk variabel SPI rata-rata tertinggi adalah mereka dengan jabatan CSD, untuk variabel PM, rata-rata tertinggi adalah mereka dengan jabatan CSD, untuk variabel (Kecurangan/*fraud*) nilai rata-rata terendah adalah mereka dengan jabatan CSD.

Ditinjau dari pendidikannya, untuk variabel KK dan SPI serta PM, rata-rata tertinggi adalah mereka dengan pendidikan SMA masih kuliah,

untuk variabel K (Kecurangan/*fraud*) nilai rata-rata tertinggi adalah mereka yang berpendidikan Diploma.

Dilihat dari masa kerjanya, untuk variabel KK rata-rata tertinggi adalah mereka dengan masa kerja lebih dari 5 tahun, untuk variabel SPI rata-rata tertinggi adalah mereka dengan masa kerja diatas 5 tahun, untuk variabel PM rata-rata tertinggi adalah mereka dengan masa kerja dibawah 3 tahun, untuk variabel K (Kecurangan/*fraud*) nilai rata-rata tertinggi adalah mereka yang memiliki masa kerja kurang dari 3 tahun.

Ditinjau dari gajinya, untuk variabel KK (Kesesuaian kompensasi), rata-rata tertinggi adalah mereka dengan gaji antara 3-5 juta, untuk variabel SPI, rata-rata tertinggi adalah mereka dengan gaji diatas 5 juta, untuk variabel PM, rata-rata tertinggi adalah mereka dengan gaji antara 1-3 juta, untuk variabel K (Kecurangan/*fraud*) nilai rata-rata tertinggi adalah mereka yang memiliki gaji antara 1-3 juta.

4.3. Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel KK (Kesesuaian kompensasi):

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas KK 1

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KK1	0,823	0,818	Tidak Valid
KK2	0,766	0,818	Valid
KK3	0,781	0,818	Valid
KK4	0,802	0,818	Valid

KK5	0,772	0,818	Valid
KK6	0,787	0,818	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa ada 1 pertanyaan tidak valid karena nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's Alphapenelitian (0,818) sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Validitas KK 2

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
KK2	0,765	0,823	Valid
KK3	0,788	0,823	Valid
KK4	0,797	0,823	Valid
KK5	0,780	0,823	Valid
KK6	0,807	0,823	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted <Cronbach's Alphapenelitian (0,823) sehingga semua item pertanyaan untuk variabel KK (kesesuaian kompensasi) ini dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Validitas SPI 1

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
SPI1	0,938	0,939	Valid
SPI2	0,936	0,939	Valid
SPI3	0,936	0,939	Valid
SPI4	0,934	0,939	Valid
SPI5	0,934	0,939	Valid
SPI6	0,937	0,939	Valid
SPI7	0,936	0,939	Valid
SPI8	0,936	0,939	Valid
SPI9	0,936	0,939	Valid

SPI10	0,936	0,939	Valid
SPI11	0,936	0,939	Valid
SPI12	0,935	0,939	Valid
SPI13	0,936	0,939	Valid
SPI14	0,935	0,939	Valid
SPI15	0,936	0,939	Valid
SPI16	0,937	0,939	Valid
SPI17	0,934	0,939	Valid
SPI18	0,940	0,939	Tidak Valid
SPI19	0,936	0,939	Valid
SPI20	0,936	0,939	Valid
SPI21	0,937	0,939	Valid
SPI22	0,936	0,939	Valid
SPI23	0,936	0,939	Valid
SPI24	0,938	0,939	Valid
SPI25	0,936	0,939	Valid
SPI26	0,939	0,939	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa ada satu pertanyaan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > Cronbach's Alpha penelitian (0,939) sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Validitas SPI 2

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
SPI1	0,939	0,940	Valid
SPI2	0,938	0,940	Valid
SPI3	0,937	0,940	Valid
SPI4	0,936	0,940	Valid
SPI5	0,935	0,940	Valid
SPI6	0,939	0,940	Valid
SPI7	0,938	0,940	Valid
SPI8	0,938	0,940	Valid
SPI9	0,938	0,940	Valid
SPI10	0,937	0,940	Valid
SPI11	0,938	0,940	Valid
SPI12	0,937	0,940	Valid
SPI13	0,938	0,940	Valid

SPI14	0,937	0,940	Valid
SPI15	0,937	0,940	Valid
SPI16	0,939	0,940	Valid
SPI17	0,936	0,940	Valid
SPI19	0,938	0,940	Valid
SPI20	0,938	0,940	Valid
SPI21	0,938	0,940	Valid
SPI22	0,937	0,940	Valid
SPI23	0,938	0,940	Valid
SPI24	0,940	0,940	Valid
SPI25	0,938	0,940	Valid
SPI26	0,940	0,940	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted <Cronbach's Alpha penelitian (0,940) sehingga semua item pertanyaan untuk variabel SPI (efektivitas sistem pengendalian internal) ini dapat dikatakan valid.

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Validitas PM 1

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
PM1	0,916	0,912	Tidak Valid
PM2	0,900	0,912	Valid
PM3	0,903	0,912	Valid
PM4	0,901	0,912	Valid
PM5	0,913	0,912	Tidak Valid
PM6	0,907	0,912	Valid
PM7	0,910	0,912	Valid
PM8	0,910	0,912	Valid
PM9	0,903	0,912	Valid
PM10	0,903	0,912	Valid
PM11	0,894	0,912	Valid
PM12	0,897	0,912	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa ada dua pertanyaan yang memiliki nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted

>Cronbach's sehingga dikatakan tidak valid dan dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Validitas PM 2

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
PM2	0,904	0,917	Valid
PM3	0,909	0,917	Valid
PM4	0,905	0,917	Valid
PM6	0,917	0,917	Valid
PM7	0,915	0,917	Valid
PM8	0,918	0,917	Tidak Valid
PM9	0,908	0,917	Valid
PM10	0,908	0,917	Valid
PM11	0,900	0,917	Valid
PM12	0,902	0,917	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa ada dua pertanyaan yang memiliki nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's (0,917) sehingga dikatakan tidak valid dan dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Validitas PM 3

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
PM2	0,906	0,918	Valid
PM3	0,908	0,918	Valid
PM4	0,905	0,918	Valid
PM6	0,918	0,918	Valid
PM7	0,917	0,918	Valid
PM9	0,910	0,918	Valid
PM10	0,911	0,918	Valid
PM11	0,898	0,918	Valid
PM12	0,901	0,918	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted <Cronbach's Alphapenelitian (0,918) sehingga semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Validitas K (Kecurangan) 1

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
K1	0,838	0,859	Valid
K2	0,895	0,859	Tidak Valid
K3	0,835	0,859	Valid
K4	0,861	0,859	Tidak Valid
K5	0,850	0,859	Valid
K6	0,878	0,859	Tidak Valid
K7	0,834	0,859	Valid
K8	0,832	0,859	Valid
K9	0,841	0,859	Valid
K10	0,850	0,859	Valid
K11	0,845	0,859	Valid
K12	0,835	0,859	Valid
K13	0,849	0,859	Valid
K14	0,831	0,859	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada pertanyaan tidak valid karena nilai nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's Alphapenelitian (0,859) sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.11. Hasil Pengujian Validitas (Kecurangan) 2

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
K1	0,939	0,935	Tidak Valid
K3	0,923	0,935	Valid
K5	0,949	0,935	Tidak Valid
K7	0,928	0,935	Valid
K8	0,921	0,935	Valid

K9	0,925	0,935	Valid
K10	0,931	0,935	Valid
K11	0,928	0,935	Valid
K12	0,923	0,935	Valid
K13	0,929	0,935	Valid
K14	0,921	0,935	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada pertanyaan tidak valid karena nilai nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's Alphapenelitian (0,935) sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Validitas (Kecurangan) 3

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
K3	0,951	0,958	Valid
K7	0,960	0,958	Tidak Valid
K8	0,951	0,958	Valid
K9	0,949	0,958	Valid
K10	0,959	0,958	Tidak Valid
K11	0,952	0,958	Valid
K12	0,949	0,958	Valid
K13	0,953	0,958	Valid
K14	0,949	0,958	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada pertanyaan tidak valid karena nilai nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's Alphapenelitian (0,958) sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.13. Hasil Pengujian Validitas (Kecurangan) 4

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
K3	0,958	0,966	Valid
K8	0,970	0,966	Tidak Valid
K9	0,955	0,966	Valid
K11	0,964	0,966	Valid

K12	0,957	0,966	Valid
K13	0,963	0,966	Valid
K14	0,957	0,966	Valid

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa ada pertanyaan tidak valid karena nilai nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's Alphapenelitian (0,966) sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.14. Hasil Pengujian Validitas K (Kecurangan) 5

Pertanyaan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Cronbach's Alpha	Keterangan
K3	0,964	0,970	Valid
K9	0,958	0,970	Valid
K11	0,969	0,970	Valid
K12	0,960	0,970	Valid
K13	0,969	0,970	Valid
K14	0,965	0,970	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa Cronbach's Alpha if Item Deleted >Cronbach's Alphapenelitian (0,970) sehingga semua item pertanyaan untuk variabel K (kecurangan) ini dapat dikatakan valid.

4.4. Hasil Pengujian Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.15. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Keterangan
KK	0,823	Reliabel
SPI	0,940	Reliabel
PM	0,918	Reliabel
K	0,970	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.5. Statistik Deskriptif

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
KK	1-5	2,40-5	4,0103	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
SPI	1-5	3,16-5	4,0718	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Tinggi
PM	1-7	2,33-7	4,7179	1-3	3,01-5	5,01-7	Sedang
K	1-5	1-3,83	1,9060	1-2,33	2,34-3,66	3,67-5	Rendah

Sumber: Data Primer yang Diolah

Skor rata-rata empiris jawaban responden untuk variabel KK memperoleh skor rata-rata empiris sebesar 4.0103 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden pada penelitian ini merasa kompensasi yang diterimanya selama ini telah sesuai dengan beban kerjanya.

Untuk variabel SPI memperoleh skor rata-rata empiris sebesar 4,0718 dan ini termasuk dalam kategori tinggi. Artinya sistem pengendalian internal perusahaan selama ini menurut responden telah baik.

Untuk variabel PM memperoleh skor rata-rata empiris sebesar 4,7179 dan termasuk dalam kategori sedang. Artinya penalaran moral responden dalam bekerja cukup baik.

Variabel kecurangan memperoleh skor rata-rata empiris sebesar 1.9060 dan termasuk dalam kategori rendah. Artinya responden pada penelitian ini memiliki kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi yang rendah.

4.6. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada uji Scatterplot. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.17. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95971487
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,216
	Positive	,216
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		1,351
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. > 0.05 sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal.

4.6.2. Uji Multikolinearitas

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan Tolerance, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,700	1,473		2,512	,017			
	KK	,058	,252	,038	,228	,821	,917	1,091	
	SPI	-,654	,341	-,332	-1,919	,063	,858	1,166	
	PM	,136	,141	,160	,963	,342	,931	1,074	

a. Dependent Variable: K

Dilihat dari persamaan regresi tersebut di atas, nilai untuk Tolerance > 0,1 dan VIF <10. Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

4.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,076	1,088		-,070	,945
	KK	-,033	,186	-,031	-,178	,860
	SPI	,072	,252	,051	,287	,776
	PM	,126	,104	,207	1,211	,234

a. Dependent Variable: absres

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen diatas 0.05 artinya data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas.

4.7. Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.20. Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,700	1,473		2,512	,017
	KK	,058	,252	,038	,228	,821
	SPI	-,654	,341	-,332	-1,919	,063
	PM	,136	,141	,160	,963	,342

a. Dependent Variable: K

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk menjawab perumusan masalah pertama yaitu apakah kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*) dilakukan dengan melihat pada nilai t hitung yaitu sebesar 0,228 yang nilainya $>$ t tabel (-1,645). Dengan demikian maka **hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak**. Artinya tidak terdapat pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan.

Untuk menjawab perumusan masalah kedua yaitu apakah keefektifan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*) dilakukan dengan melihat pada nilai t hitung yaitu sebesar -1,919 yang nilainya $<$ t tabel (-1,645). Dengan demikian maka **hipotesis kedua pada penelitian ini diterima**. Artinya terdapat pengaruh negatif keefektifan sistem pengendalian internal terhadap kecurangan (*fraud*).

Untuk menjawab perumusan masalah ketiga yaitu apakah penalaran moral berpengaruh negatif terhadap kecurangan (*fraud*) dilakukan dengan melihat pada nilai t hitung yaitu sebesar 0,963 yang nilainya $>$ t tabel (-1,645). Dengan demikian maka **hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak**. Artinya tidak terdapat pengaruh penalaran moral terhadap kecurangan (*fraud*).

4.8. Pembahasan

Hasil dari pengujian hipotesis pertama ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan.

Kompensasi merupakan balas jasa berupa uang atau barang yang diberikan kepada pegawai atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Dengan pemberian kompensasi yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai diharapkan dapat membuat pegawai merasa tercukupi sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai dan mengurangi tindakan kecurangan (*fraud*). Karena apabila seorang pegawai merasa kompensasi yang diterimanya tidak sesuai dengan apa yang telah dikerjakan untuk perusahaan/instansi maka pegawai akan merasa tidak puas, yang mana ketidakpuasan tersebut dapat mengakibatkan munculnya tekanan dan dorongan pegawai untuk melakukan tindakan kecurangan (*fraud*) demi mendapatkan keuntungan pribadinya.

Tabel 4.21. Hasil Uji Beda

Demografi		KK	
		Mean	Sig.
Masa kerja	< 3th	4.0095	0.011
	3-5 th	4.0000	
	>5 th	4.1000	
Gaji	1-3 jt	2.8000	0.000
	3-5jt	4.1600	
	>5 jt	3.8154	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa masa kerja responden yang bekerja kurang dari 3 tahun memperoleh rata-rata atau mean Kesesuaian Kompensasi (KK) sebesar 4.0095 dan ini lebih tinggi daripada mereka yang bekerja antara 3-5 tahun (rata-ratanya 4.000) sedangkan mereka dengan masa kerja lebih dari 5 tahun memperoleh rata-rata sebesar 4.000.

Berdasarkan pada nilai hasil uji beda Anova diperoleh nilai signifikansi untuk masa kerja dan gaji dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan adanya perbedaan persepsi responden dengan masa kerja yang lebih lama justru memiliki kesesuaian kompensasi yang berbeda dan lebih rendah daripada responden yang memiliki masa kerja lebih sedikit. Selain itu dilihat dari gajinya, responden dengan gaji lebih rendah justru memiliki kesesuaian kompensasi lebih tinggi daripada responden yang memiliki gaji diatas 5 juta. Hal ini menjadikan kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan atau *fraud*.

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa hipotesis kedua diterima, artinya keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan. Pengendalian internal dilakukan dalam sebuah perusahaan akan memberikan dampak terhadap kegiatan operasional perusahaan agar berjalan efisien, efektif sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Apabila dalam sebuah perusahaan atau organisasi pengendaliannya tidak berjalan dengan seharusnya, prosedur tidak dilaksanakan sesuai dengan tuntutan, maka akan memberikan kesempatan untuk pegawai yang ikut andil dalam kegiatan operasional tersebut dalam melaksanakan sebuah kecurangan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya *Fraud Triangle Theory* pada kondisi kedua yaitu peluang (*opportunity*). Maka dapat dikatakan bahwa semakin efektif sistem pengendalian internal dalam sebuah perusahaan maka semakin kecil kemungkinan pegawai dalam melakukan kecurangan akuntansi hal ini

didukung oleh penelitian Pramudita (2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi keefektifan sistem pengendalian internal akan semakin menurunkan kecurangan atau *fraud*.

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh penalaran moral terhadap kecurangan. Dilihat tabel 4.21 diketahui bahwa responden dengan gaji antara 1-3 juta memperoleh rata-rata atau mean sebesar 3.8333 dan responden dengan gaji antara 3-5 juta memperoleh rata-rata sebesar 2.1267 dan responden dengan gaji lebih dari 5 juta memiliki rata-rata sebesar 1.333. Responden dengan jabatan teller memiliki rata-rata untuk variabel kecurangan sebesar 1.8889 sedangkan responden dengan jabatan Put dan Frontliner rata-ratanya sebesar 3.8333. Responden dengan jabatan CSD rata-ratanya sebesar 1.000 dan responden dengan jabatan CSO rata-ratanya sebesar 1.5238. Responden dengan jabatan FE, Marketing, AO dan RO rata-ratanya sebesar 2.0000.

Tabel 4.22. Hasil Uji Beda

Demografi		K	
		Mean	Sig.
Gaji	1-3 jt	3.8333	0.000
	3-5jt	2.1267	
	>5 jt	1.3333	
Jabatan	Teller	1.8889	0.000
	Put	3.8333	
	Frontliner	3.8333	
	CSD	1.0000	
	CSO	1.5238	
	FE	2.0000	
	Marketing	2.0000	
	AO	2.0000	
	RO	2.0000	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Alasan ditolakny a hipotesis ini adalah karena dilihat dari gajinya, sebagian besar responden dengan gaji 3-5 juta per bulan tidak memiliki mean tertinggi dalam melakukan kecurangan dan ini berbeda secara signifikan dengan rentang gaji lainnya (hasil Anova dibawah 0,05 dapat dilihat di Lampiran). Ditinjau dari jabatannya, sebagian besar responden pada penelitian ini adalah Teller tetapi justru mereka memiliki tindakan kecurangan yang rendah dibandingkan jabatan lainnya sehingga menjadikan PM (Penalaran Moral) tidak berpengaruh terhadap K (Kecurangan). Jadi dengan adanya rata-rata K yang diperoleh Teller tidak tertinggi rata-ratanya padahal sebagian besar responden adalah Teller, dan penalaran moral dilihat dari statistik deskriptif hanya masuk dalam kategori sedang, menjadikan penalaran moral tidak berpengaruh terhadap kecurangan dan menjadikan hipotesis ketiga ditolak. Hal ini tidak sesuai dengan teori *moral responsibility* tetapi sesuai dengan teori *fraud triangle* dimana *opportunity* atau kesempatan untuk melakukan kecurangan minim dalam praktek sehingga menjadikan penalaran moral tidak berpengaruh terhadap kecurangan.